

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan penulis telah melakukan lima langkah proses keperawatan yaitu tentang pengelolaan gangguan mobilitas fisik pada pasien Tn. R dengan stroke non hemoragik di Desa Tuksari dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian

Dari pengkajian yang telah dilaksanakan pada Tn. R dan keluarga. Selama proses pengkajian berlangsung didapatkan data Tn. R mengatakan tangan kirinya kaku atau sulit digerakkan dan kaki sebelah kiri mengalami kelemahan dengan nilai kekuatan otot 3. Tn. R tampak duduk di kursi dan menggunakan bantuan tongkat untuk beraktivitas.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang diprioritaskan pada Tn. R adalah gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular ditandai dengan adanya penurunan kekuatan otot klien dibagian sebelah kiri.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan atau rencana tindakan yang dilaksanakn pada Tn. R yaitu pemantauan tanda-tanda vital, dukungan ambulasi, teknik latihan penguatan sendi, manajemen keselamatan lingkungan dan edukasi kesehatan terkait penyakit.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada Tn. R selama 3x24 jam yaitu mengkaji dan mengobservasi tanda-tanda vital, membantu melakukan ambulasi sederhana dari tempat duduk ke luar rumah, mengedukasi Tn. R dan keluarga untuk berkolaborasi dengan fisioterapi dalam mengembangkan dan melaksanakan program latihan, menganjurkan keluarga untuk memodifikasi lingkungan guna meminimalkan bahaya dan resiko jatuh, melakukan rom aktif, mengajarkan keluarga untuk melatih pasien rom aktif, memberikan edukasi kesehatan tentang stroke.

5. Evaluasi yang dilakukan

Pada tahap akhir adalah tahap evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang diberikan. Saat proses evaluasi Tn. R mampu mempraktekkan rom aktif meskipun kesusahan dan perlu bantuan. Tn. R juga sudah memahami mengapa kondisinya tidak segera membaik. Setelah dilakukan tindakan di atas didapatkan hasil Tn. R mengatakan tangan kirinya masih kaku dan sulit digerakkan dan kaki sebelah kiri masih mengalami kelemahan. Sehingga dapat disimpulkan masalah gangguan mobilitas fisik belum teratasi. Maka dari itu penulis menganjurkan melanjutkan intervensi dukungan ambulasi dan teknik latihan penguatan sendi dengan cara melakukan rentang gerak aktif secara sistematis.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya keperawatan medikal dalam memberi dan menjelaskan penyakit stroke non hemoragik khususnya di program studi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.

2. Bagi Responden dan Keluarga

Diharapkan klien dan keluarga dapat mengelola penyakit yang diderita dengan baik dan benar, diharapkan pula keluarga dapat mengetahui informasi seputar masalah kesehatan agar dapat merawat seluruh anggota keluarga yang sedang sakit.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya karya tulis ilmiah ini dapat menjadi tambahan bahan referensi untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik supaya memberikan hasil yang lebih maksimal.